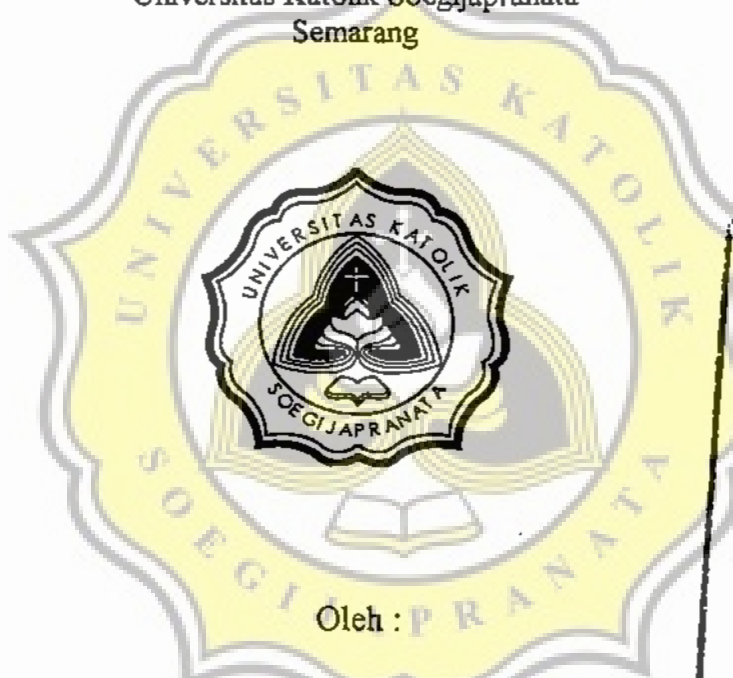


**EVALUASI LABA BERSIH USAHA ANTARA LAPORAN KEUANGAN
KOMERSIAL DENGAN HASIL PEMERIKSAAN FISKAL PADA
PT. INDOJATENG MOTOR SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : FRANSISCA
NIM : 95.60.0198
NIRM : 95.6.111.02030.50009
Jurusan : Akuntansi

PERPUSTAKAAN	No. INV.	55 / 60 / 01
	No. PEN.	
	PARAP.	Tgl. 10 / 8 / 01

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA PENYUSUN : FRANSISCA
NOMOR INDUK MAHASISWA : 95.60.198
NIRM : 95.6.111.02030.50009
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI LABA BERSIH USAHA
ANTARA LAPORAN KEUANGAN
KOMERSIAL DENGAN HASIL
PEMERIKSAAN FISKAL PADA PT.
INDOJATENG MOTOR SEMARANG


Semarang, Juni 2001

Dosen Pembimbing I



(Drs. Vincent Didiek WA, Ph.D)

Dosen Pembimbing II



(Surjawati, SE, Akt, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul Skripsi : EVALUASI LABA BERSIH ANTARA LAPORAN
KEUANGAN KOMERSIAL DENGAN HASIL
Pemeriksaan Fiskal pada PT. INDOJATENG
MOTOR SEMARANG**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

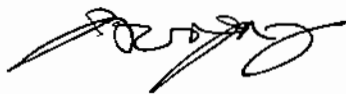
Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Mei 2001

Mengetahui,

Koordinator Penguji

Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA)



(Drs. Vincent Didiek WA, Ph.D)

ABSTRAK

Kegiatan dunia usaha yang semakin kompleks mengharuskan administrasi penyusunan laporan keuangan mengikuti pesatnya usaha. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen harus mampu menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat, terutama dalam hal ini adalah pajak penghasilan (PPh). Usaha pengurangan (penghematan) pajak dapat dilakukan antara lain dengan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

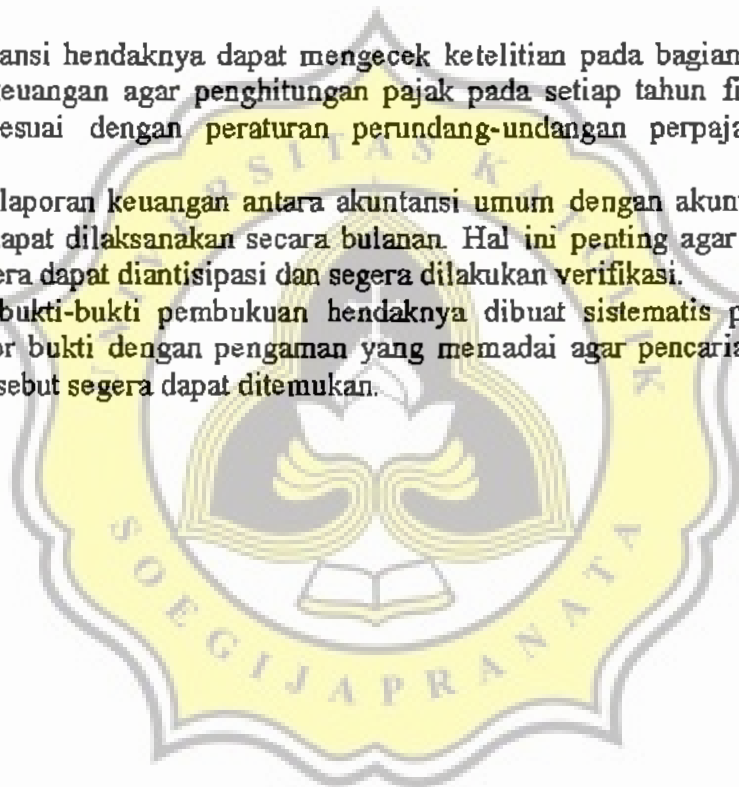
Hasil pemeriksaan terhadap PT. Indojateng Motor pada tahun 1998 untuk tahun pajak 1997 terdapat perbedaan laba bersih usaha antara DJP dengan KAP. Koreksi fiskal tersebut mengakibatkan perbedaan perhitungan PPh yang terutang antara perusahaan (hasil audit KAP) dengan diskal (hasil audit DJP). Masalah yang dihadapi tersebut perlunya di evaluasi. Lokasi penelitian ini adalah PT. Indojateng Motor yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman 303 Semarang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dilengkapi dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya perbedaan laba bersih usaha antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal pada hakekatnya ada 2 (dua) perbedaan yaitu perbedaan sementara (*temporary differences*) dan perbedaan tetap (*permanent differences*), yaitu :

1. Perlakuan akuntansi atas perbedaan untuk pos-pos (rekening riil) atau pos-pos Neraca
2. Rekonsiliasi antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal dimaksud agar perbedaan yang ada baik koreksi positif maupun negatif segera dapat dibukukan sehingga besarnya pajak terutang dapat diperhitungkan dengan laba ditahan untuk periode yang lalu.
3. Bagian Akuntansi Umum dipisahkan dengan bagian akuntansi pajak adalah untuk memudahkan perhitungan pajak terutang, bukan untuk pembukuan ganda.
4. Untuk hasil pemeriksaan tahun fiskal 1997 pada pos atau perkiraan Tabungan Muka Umum (TUM) perusahaan masih mengajukan keberatan. Hal tersebut terjadi karena perbedaan pengakuan pendapatan antara Wajib Pajak (PT. Indojateng Motor) dengan fiskus (Tim Pemeriksa).
5. Praktek penyusunan laporan keuangan komersial pada setiap akhir tahun buku telah diperiksa kantor Akuntansi Publik, dengan maksud mengurangi tingkat kesalahan pada pembukuan perusahaan.
6. Kebijakan akuntansi pada perusahaan telah ditetapkan sesuai dengan keadaan kegiatan perusahaan dan berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (standar akuntansi keuangan).

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Penghitungan harga pokok penjualan hendaknya memperhatikan data dari bagian operasional dan bagian akuntansi umum bersama bagian akuntansi pajak menyusun harga pokok penjualan, sehingga dapat diperoleh data biaya secara akurat beserta bukti-bukti pendukungnya.
2. Pembukuan untuk pos atau perkiraan biaya bank hendaknya dimasukkan ke biaya usaha sehingga realistis, karena pendapatan (biaya) lain-lain adalah di luar usaha, sedangkan biaya bank adalah untuk operasional perusahaan.
3. Perusahaan perlu membentuk SPI (Satuan Pengawas Intern/Auditor) yang merupakan bagian tersendiri dan bertanggung jawab langsung kepada direksi. Satuan ini hendaknya dapat melaksanakan fungsi pengawasan atas seluruh kegiatan perusahaan sehingga kesalahan pembukuan dapat ditekan seminim mungkin.
4. Bagian akuntansi hendaknya dapat mengecek ketelitian pada bagian penjualan dan bagian keuangan agar penghitungan pajak pada setiap tahun fiskal dapat dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
5. Rekonsiliasi laporan keuangan antara akuntansi umum dengan akuntansi pajak diupayakan dapat dilaksanakan secara bulanan. Hal ini penting agar perbedaan yang ada segera dapat diantisipasi dan segera dilakukan verifikasi.
6. Penyusunan bukti-bukti pembukuan hendaknya dibuat sistematis per tanggal dengan nomor bukti dengan pengaman yang memadai agar pencarian kembali atas bukti tersebut segera dapat ditemukan.



KATA PENGANTAR

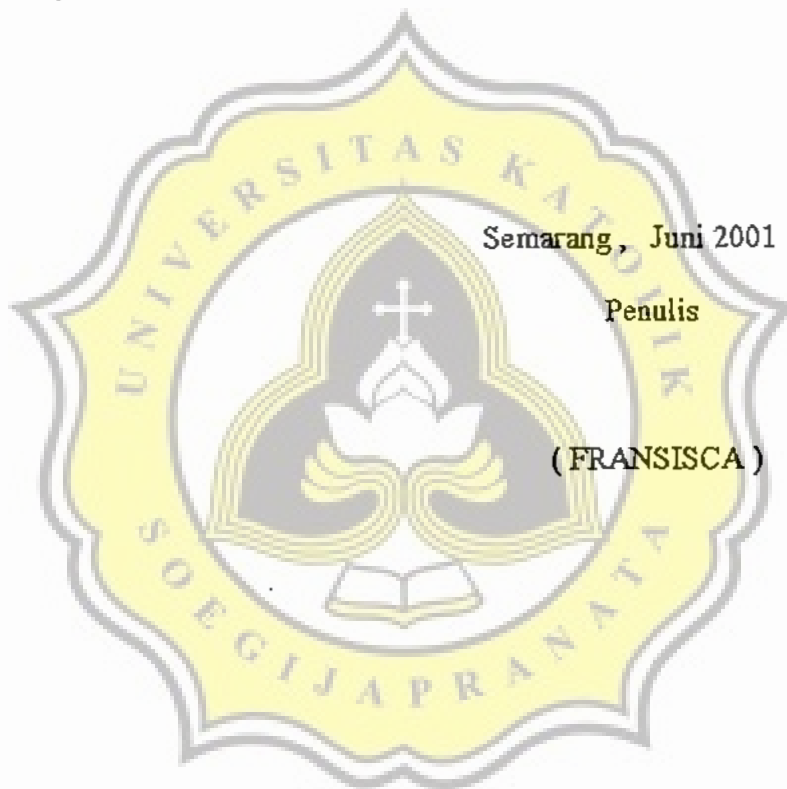
Skripsi yang berjudul “EVALUASI LABA BERSIH USAHA ANTARA LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL DENGAN HASIL PEMERIKSAAN FISKAL PADA PT. INDOJATENG MOTOR SEMARANG”, ini berhasil disusun sebagai kewajiban penulis dalam rangka menyelesaikan program Sarjana (S1), oleh karena itu pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Penulis sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Vincent Didik WA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan persetujuan abstrak.
2. Bapak Drs. Vincent Didik WA, Ph.D selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Surjawati, SE, Akt, MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Hartono, SE selaku pimpinan PT. Indojateng Motor Semarang yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan data yang penulis perlukan.
4. Bapak / Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.

5. Kepada Fransiscus Asisi Yudianto, yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran serta dorongan semangat bagi terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

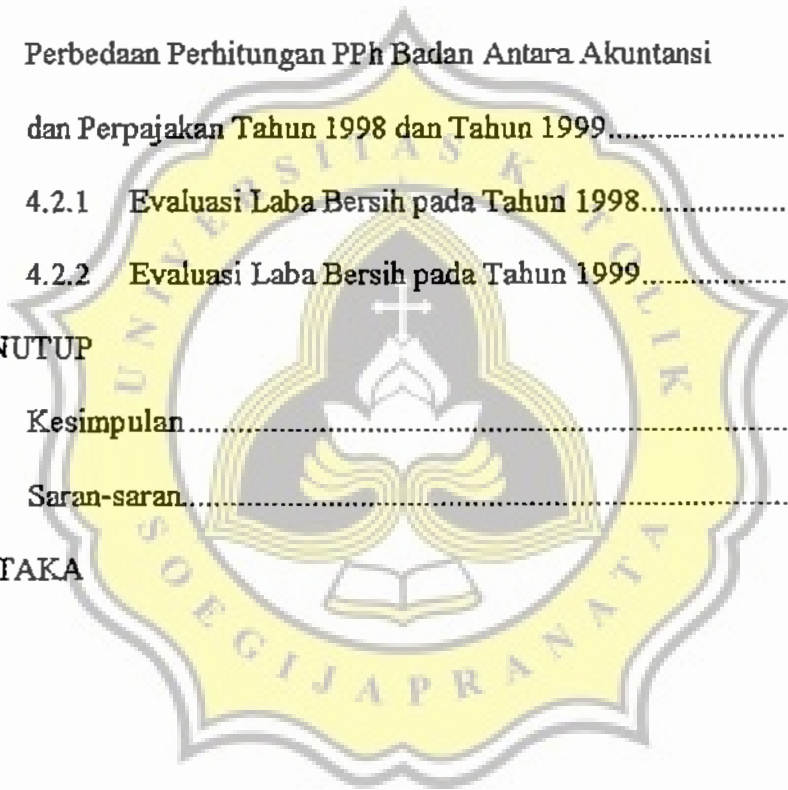


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	7
1.6.2 Jenis Data.....	7
1.6.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	7
1.6.4 Metode Analisis Data.....	8

1.7	Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	LANDASAN TEORI	
2.1	Tinjauan Teori.....	11
2.1.1	Pengertian Laba Menurut Laporan Keuangan Komersial.....	11
2.1.2	Pengertian Laba Menurut Laporan Keuangan Fiskal.....	16
2.1.3	Perbedaan Landasan Pemikiran Akuntan Publik dan Akuntan Pajak.....	17
2.1.4	Faktor-faktor penyebab perbedaan.....	22
2.1.5	Mekanisme Penyelesaian Kewajiban Perpajakan Dalam Badan Usaha Selama Satu Tahun.....	25
BAB III	TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	26
3.1.1	Sejarah dan Perkembangan Singkat.....	26
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
BAB IV	ANALISA PERBEDAAN PERHITUNGAN PPh BADAN TAHUN 1997 ANTARA AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN	
4.1	Perbedaan Perhitungan PPh Badan Antara Akuntansi dan Perpajakan.....	33
4.1.1	Pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak Tahun Fiskal 1997.....	33
4.1.2	Analisa Koreksi Fiskal antara PT. Indojateng Motor	

	dan Kantor Pelayanan Pajak pada Tahun 1997	43
4.1.3	Perhitungan Pajak terhutang Tahun Fiskal 1997.....	53
4.1.4	Analisis Perbedaan Perhitungan PPh Badan Tahun 1997.....	56
4.1.5	Analisis penulis terhadap perbedaan antara Laporan Keuangan dengan laporan pajak pada tahun buku 1997	57
4.2	Perbedaan Perhitungan PPh Badan Antara Akuntansi dan Perpajakan Tahun 1998 dan Tahun 1999.....	61
4.2.1	Evaluasi Laba Bersih pada Tahun 1998.....	61
4.2.2	Evaluasi Laba Bersih pada Tahun 1999.....	68
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran-saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ilustrasi Perhitungan Rugi Laba.....	15
Tabel 2.2	Ilustrasi Perbedaan Landasan Pemeriksaan	22
Tabel 4.1	Perbedaan Laporan Rugi Laba Komersial dan Rugi Laba Fiskal..	34
Tabel 4.2	Daftar Koreksi Fiskal Positif (Terhadap Laba) Tahun 1997.....	35
Tabel 4.3	Daftar Koreksi Fiskal Positif (Negatif) Tahun 1997.....	44
Tabel 4.4	Selisih Koreksi Fiskal Positif (Negatif) Tahun 1997	52
Tabel 4.5	Perhitungan Pajak Sebelum dan Sesudah Koreksi Pemeriksaan Tahun Fiskal 1997.....	55
Tabel 4.6	Perbandingan Perhitungan PPh Pasal 25/29 Tahun Fiskal Tahun 1997.....	56
Tabel 4.7	Perbedaan Laporan Rugi Laba Komersial dan Laporan Rugi Laba Fiskal pada Tahun 1998	62
Tabel 4.8	Daftar Koreksi Fiskal Positif (Terhadap Laba) Tahun 1998.....	63
Tabel 4.9	Perhitungan Pajak Sebelum dan Sesudah Koreksi Pemeriksaan Tahun Fiskal 1998.....	68
Tabel 4.10	Perbedaan Laporan Rugi Laba Komersial dan Laporan Rugi Laba Fiskal pada Tahun 1999	69
Tabel 4.11	Daftar Koreksi fiskal Positif (Terhadap Laba) Tahun 1998.....	70
Tabel 4.12	Perhitungan Pajak Sebelum dan Sesudah Koreksi Pemeriksaan	

Tahun Fiskal 1999.....	75
Tabel 4.13 Perbedaan antara Laporan Keuangan Komersial dengan Hasil Pemeriksaan Fiskal pada PT. Indojateng Motor Semarang Sejak Tahun 1997-1999	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. Indojateng Motor Semarang	28

